

ABSTRAK

Desy Yolanda Br Bangun, Nim 3212411011 “Pelestarian Obat Tradisional Karo Sebagai Pengetahuan Tradisional di Desa Bekiung Kabupaten Langkat”. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan yang dihadapi masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan obat tradisional karo di Desa Bekiung dan bagaimana upaya masyarakat Suku Karo dan pemerintah di Desa Bekiung dalam melestarikan obat tradisional Karo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif-empiris dengan menggunakan pendekatan konseptual dan Perundang-undangan. Sementara metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari observasi serta wawancara dengan narasumber. Sementara itu, data sekunder didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, literatur, jurnal, dan lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, analisis data dilakukan dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan yang di hadapi masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan obat tradisional karo di Desa Bekiung adalah system pewarisan tertutup yang menyebabkan pewarisan hanya bisa diturunkan ke satu generasi, kemudian ketersediaan bahan baku yang semakin langka akibat alih fungsi lahan yang menyebabkan bahan-bahan yang dibutuhkan menjadi punah, kemudian minimnya minat generasi muda juga menjadi tantangan dalam pelestarian obat tradisional karo di Desa Bekiung. Adapun beberapa upaya masyarakat suku karo dan pemerintah di Desa Bekiung dalam melestarikan obat tradisional karo ialah dengan menanam beberapa tanaman obat, mengajak generasi muda untuk ikut serta dalam praktik pembuatan obat tradisional, pemerintah Desa Bekiung juga mendukung proses pendaftaran merek untuk obat-obatan tradisional karo, dan juga membuka kemungkinan pemberian bantuan modal melalui badan usaha milik desa. Terakhir upaya pelestarian obat tradisional karo di Desa Bekiung juga dapat dilihat dari penggunaan obat tradisional yang sampai sekarang masih aktif dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah di Desa Bekiung.

Kata Kunci : Pelestarian, Pengetahuan Tradisional, Obat Tradisional

ABSTRAK

Desy Yolanda Br Bangun, Student ID 3212411011 "Preservation of Karo Traditional Medicine as Traditional Knowledge in Bekiung Village, Langkat Regency." Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan.

This study aims to determine the challenges faced by the community and government in preserving Karo traditional medicine in Bekiung Village and the efforts of the Karo community and government in Bekiung Village to preserve Karo traditional medicine. The type of research used is normative-empirical legal research using a conceptual and legislative approach. The method used is qualitative descriptive. The types of data used in this study are primary and secondary. Primary data were obtained directly from observations and interviews with informants. Meanwhile, secondary data were obtained from various sources such as books, literature, journals, and others. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Then, data analysis was carried out using data reduction, data presentation, and conclusion drawing methods. The research findings indicate that the challenges faced by the community and government in preserving traditional Karo medicine in Bekiung Village include a closed inheritance system that limits the inheritance to one generation. Furthermore, the availability of raw materials is increasingly scarce due to land conversion, which has led to the extinction of essential ingredients. Furthermore, the lack of interest from the younger generation also poses challenges to preserving traditional Karo medicine in Bekiung Village. Several efforts by the Karo community and government in Bekiung Village include preserving traditional Karo medicine by planting medicinal plants, encouraging young people to participate in traditional medicine-making practices, supporting the trademark registration process for traditional Karo medicines, and offering the possibility of providing capital assistance through village-owned enterprises. The latest effort to preserve traditional Karo medicine in Bekiung Village can also be seen in the continued active use of traditional medicine by the community and government in Bekiung Village.

Keywords: *Preservation, Traditional Knowledge, Traditional Medicine*